



PENGARUH CR, DER, DAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI TOURISM DAN RECREATION YANG TERDAFTAR DI BEI

Shella Muji Pangestu¹, Muhtad Fadly²
Universitas Teknokrat Indonesia^{1,2}

*Corresponding email: muhtad_fadly@teknokrat.ac.id

Received: (Januari,2022)

Accepted: (Februari,2022)

Published: (Maret, 2022)

Abstract

The purpose of this research is to analyze the influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Debt to Asset Ratio towards company's share price in Tourism & Recreation Industry Listed on Indonesian Stock Exchange in 2015-2019. This research uses quantitative research by obtaining the secondary data in form of annual financial statements and closing stock prices. The sampling method in this Research is purposive sampling, the samples obtained are 28 companies from the total population of 43 companies. The analysis technique of this research uses linear regression, classical assumption test, partial test, simultaneous test, and coefficient of determination with the help of the SPSS 16 software. The research shows that Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a significant positive effect on the company's share price while Debt to Asset Ratio does not have significant effect on company's share prices in Tourism & Recreation industry listed on Indonesian Stock Exchange in 2015-2019.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, share price

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Debt to Asset Ratio terhadap harga saham perusahaan pada industri Tourism & Recreation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, diperoleh jumlah sampel sebanyak 28 perusahaan dari populasi sebanyak 43 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan, sedangkan Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada industri Tourism & Recreation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio dan harga saham

To cite this article:

Authors. (Year). Title of the article. *JEB. Journal of Economic and Business Research*, Vol(1), Page-Page.

PENDAHULUAN

Industri pariwisata dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam perolehan devisa Negara, pendapatan asli daerah dan pendapatan masyarakat yang tercipta dari usaha-usaha kepariwisataan yang dikembangkan, dan juga dapat membuka lapangan pekerjaan (Laporan Kinerja Kementerian Pariwisata 2018). Perkembangan pariwisata di Indonesia tidak hanya berdampak pada masyarakat yang berada disekitar tempat pariwisata saja, tetapi juga memiliki dampak terhadap restaurant dan perusahaan akomodasi lainnya (Natalia et al. 2020). Perusahaan pada industri Tourism & Recreation memperjualbelikan sahamnya di pasar modal sebagai bentuk tambahan modal untuk perusahaan. Saham merupakan salah satu instrument dari pasar modal yang banyak diminati oleh investor. Transaksi jual beli saham dilakukan di pasar modal Indonesia, yaitu di Bursa Efek

Indonesia. Salah satu rasio keuangan yang menarik adalah rasio hutang. Rasio hutang yang umum digunakan adalah Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pada Industri Tourism & Recreation
2. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pada Industri Tourism & Recreation?
3. Apakah Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pada Industri Tourism & Recreation?
4. Apakah Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Debt to Asset Ratio (DAR) secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Industri Tourism & Recreation?

TELAAH PUSTAKA

Signaling Theory

Signaling Theory merupakan teori yang menunjukkan adanya hubungan asimetris informasi antara manajer dan pemegang saham. Suatu tindakan yang dilakukan perusahaan untuk memberi sinyal atau petunjuk kepada investor mengenai prospek perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, dan mempublikasikan informasi keuangannya secara terbuka, maka akan memberikan sinyal yang baik kepada investor, sehingga akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan (Gitman dan Zutter 2015).

Current Ratio

Menurut Horne dan Wachowicz (2009), *Current Ratio* adalah suatu rasio yang membandingkan liabilitas jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek yang tersedia untuk dapat memenuhi liabilitas tersebut. Rumus *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kewajiban atau utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, dengan seluruh ekuitas (Kasmir 2014). Rumus *Debt to Equity Ratio* :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio menunjukkan seberapa besar jumlah asset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan semakin besar modal pinjaman yang dipinjam dari kreditur untuk berinvestasi pada asset perusahaan guna menghasilkan laba bagi perusahaan (Munawir 2010). Rumus *Debt to Asset Ratio* Gitman dan Zutter (2015) :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}}$$

Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006) saham adalah suatu surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang atau suatu badan hukum terhadap perusahaan yang menerbitkan saham tersebut.

Harga Saham

Harga saham adalah harga yang memperlihatkan kekayaan pemilik saham (Brigham dan Houston 2010). Menurut Tandelilin (2017) dalam pembentukan harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kondisi perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan. Pada laporan keuangan terdapat rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan oleh investor untuk menentukan investasi pada perusahaan yang akan dipilih. Ketika naiknya permintaan harga saham pada suatu perusahaan, maka harga saham mengalami peningkatan. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan.

Hipotesis Penelitian

Menurut Gitman dan Zutter (2015) tinggi rendahnya *Current Ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang yang segera jatuh tempo. Ketika perusahaan mampu melunasi dengan segera hutang yang jatuh tempo, maka dapat menjadi penilaian yang positif dari investor. serta dapat mempengaruhi minat dari investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga dapat mempengaruhi harga saham yang terjadi di pasar bursa. Hipotesis yang dirumuskan yaitu :

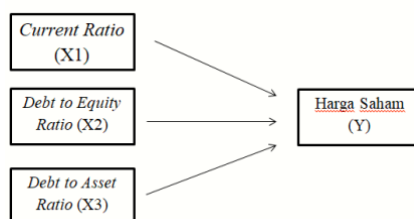
H1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan pada Industri *Tourism & Recreation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Debt to Equity Ratio menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan hutang yang telah dipinjam. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* harga saham juga akan meningkat, rasio *Debt to Equity Ratio* yang meningkat mengartikan bahwa kegiatan operasional perusahaan banyak didanai oleh pihak luar perusahaan, dan hutang tersebut dapat membantu prospek kinerja perusahaan sehingga dapat memaksimalkan laba (Kurniasih & Surachim 2019). Hipotesis yang dirumuskan yaitu :

H2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan ipada Industri *Tourism & Recreation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang mengukur total asset perusahaan yang dibiayai oleh kreditur, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya, ketika perusahaan dapat melunasi hutangnya tanpa mengalami defisit, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, sehingga membuat investor percaya untuk berinvestasi dengan membeli saham pada perusahaan tersebut, dan menyebabkan harga saham meningkat karena banyaknya permintaan pada saham tersebut (Gitman dan Zutter 2015). Hipotesis yang dirumuskan yaitu :

H3 : *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham perusahaan pada Industri *Tourism & Recreation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 1. Model Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada Industri *Tourism & Recreation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan yang menjadi populasi adalah sebanyak 43 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, berdasarkan karakteristik atau kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono 2014). Sehingga sampel yang didapat berjumlah 18 perusahaan Industri *Tourism & Recreation*

Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder yang dikumpulkan adalah laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan yang telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Metode Analisis

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
CR	90	.03	8.34	1.8887	1.85447
DER	90	-5.29	4.65	.6412	.99372
DAR	90	.11	5.41	.4537	.56861
Harga_Saham	90	50	8500	1136.93	1652.048
Valid N (listwise)	90				

Current Ratio

Nilai minimum untuk *Current Ratio* (CR) adalah 0,03, dimiliki oleh PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI). Nilai maksimumnya yaitu 8,34, dimiliki oleh PT Artavest Tbk (ARTA). Nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) selama periode pengamatan adalah 1,8887, dan standar deviasi sebesar 1,85447.

Debt to Equity Ratio

Nilai minimum untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah -5,29 dimiliki oleh PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI). Nilai maksimumnya yaitu 4,65, dimiliki juga oleh PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI). Nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) selama periode pengamatan adalah 0,6412, dan standar deviasi sebesar 0,99372.

Debt to Asset Ratio

Nilai minimum untuk *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah 0,11 dimiliki oleh PT. Red Planet Indonesia Tbk (PSKT). Nilai maksimumnya yaitu 5,41, dimiliki oleh PT. Panorama Sentra wisata Tbk (PANR). Nilai rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah 0,4537, dan standar deviasi sebesar 0,5686.

Harga Saham

Nilai minimum untuk harga saham adalah 50 dimiliki oleh PT Hotel Mandarine Regency Tbk (HOME), PT Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI), dan PT Red Planet Indonesia Tbk (PSKT). Nilai maksimumnya yaitu 8500, dimiliki oleh PT. Pioneerindo Gourmet Internasional Tbk (PTSP). Nilai rata-rata harga saham adalah 1136,93. Harga saham memiliki standar deviasi sebesar 1652,048.

Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.734	.341		19.753	.000
	CR	.659	.165	.405	4.005	.000
	DER	1.016	.346	.576	2.937	.004
	DAR	.086	.453	.036	.189	.851

Berdasarkan tabel di atas maka model regresi dalam penelitian ini yaitu :

$$HS = 6,734 + 0,659CR + 1,016DER + 0,086DAR + e$$

Dari persamaan pada model regresi dapat di jabarkan sebagai berikut :

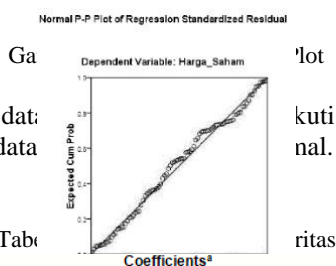
Nilai koefisien pada variabel *Current Ratio* sebesar 0,659, yang menunjukkan tanda positif, berarti *Current Ratio* memiliki hubungan yang positif terhadap harga saham. Jika *Current Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, variabel DER dan DAR tetap, maka harga saham akan meningkat sebesar 0,659.

Nilai koefisien yang dimiliki oleh variabel DER adalah sebesar 1,016, menunjukkan hubungan yang positif terhadap harga saham, artinya jika *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, sedangkan variabel CR dan DAR tetap, maka harga saham akan naik sebesar 1,016.

Nilai koefisien dari variabel DAR adalah sebesar 0,086, menunjukkan hubungan positif terhadap harga, artinya jika *Debt to Asset Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, sedangkan variabel CR DER tetap, maka harga saham akan naik sebesar 0,086.

Uji Normalitas

Dari gambar diatas menunjukkan data: garis diagonal, maka dapat disimpulkan data



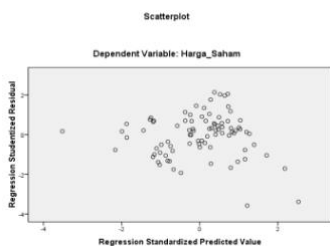
lot
kuti arah garis diagonal dan berada disekitar
nal.

Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	.800	1.250
DER	.212	4.710
DAR	.223	4.480

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas, nilai tolerance variabel independen lebih dari 0,10 atau tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10. Nilai VIF variabel independen semuanya memiliki nilai kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, menyebar di atas, di bawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.560 ^a	.314	.289	1.09625	.639

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0,639, berdasarkan kriteria menurut Santoso (2012), apabila nilai Durbin-Watson berada diantara -2 sampai +2, maka tidak terjadi autokorelasi, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.734	.341		19.753	.000
CR	.659	.165	.405	4.005	.000
DER	1.016	.346	.576	2.937	.004
DAR	.086	.453	.036	.189	.851

Current Ratio (CR) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000, berada dibawah nilai signifikan 5%, artinya $0,000 < 0,05$, sehingga H1 diterima. Disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan pada industri *Tourism and Recreation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari (Brigham dan Houston 2012) yang menyatakan bahwa harga saham suatu perusahaan akan meningkat jika setiap tahunnya tingkat likuiditasnya juga meningkat. Hasil penelitian ini juga didukung oleh peneliti terdahulu yaitu Batubara & Purnama (2018), Ferawati (2014), dan Oktaviani (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai signifikan sebesar 0,004, lebih kecil daripada nilai signifikan 0,05, sehingga H2 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan industri *Tourism & Recreation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniasih & Surachim 2019), semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* harga saham juga akan meningkat. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Ircham et al. (2014), Fazirah et al., n.d. (2019), Natalia et al. (2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham perusahaan.

Debt to Asset Ratio memiliki nilai signifikan sebesar 0,851 lebih besar daripada nilai signifikan 0,05, artinya $0,851 > 0,05$, sehingga H3 ditolak. Disimpulkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan industri *Tourism & Recreation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Menurut Sutrisno (2012) *Debt to Asset Ratio* tidak terlalu menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa peneliti terdahulu yaitu Priliyastuti dan Stella (2017), Wangdra (2019), Napitupulu (2019) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.137	3	15.379	12.797	.000 ^a
	Residual	100.949	84	1.202		
	Total	147.086	87			

Berdasarkan tabel hasil uji f, nilai F memiliki signifikan sebesar 0,000, lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan industri *Tourism & Recreation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.560 ^a	.314	.289	1.09625	.639

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,289, memiliki arti variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham sebesar 0,289 atau 28,9 %.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijabarkan mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap harga saham perusahaan pada industri *Tourism and Recreation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 maka dapat disimpulkan :

1. Secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan pada industri *Tourism and Recreation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan pada industri *Tourism and Recreation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Secara parsial variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pada industri *Tourism and Recreation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

4. Secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pada industri *Tourism and Recreation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Return on Equity Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Finansial Bisnis, 2(2), 61–70.
- [2] Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku I (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Darmadji, T., & Fakhrudin. (2006). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Fazirah, Z., Aminda, R. S., & Suharti, T. (2020.). *Pngaruh Debt to Equity Ratio , Return on Equity Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata , Hotel & Restoran.*, 54–63.
- [5] Ferawati, Y. (2014). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share, dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016*. Ekonomi Akuntansi, 01(08), 1–13.
- [6] Gitman, Lawrence J. and Chad J. Zutter. (2015). *Principles of Managerial Finance, Fourteenth Edition*. United States : Pearson Education.
- [7] Horne, James G dan Wachowicz John M.(2009). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Ircham, M., Handayani, S. R., & Saifi, M. (2014). *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, 11(1), 82708.
- [9] Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [10] Kurniasih, S., & Surachim, A. (2019). *Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) untuk Meningkatkan Harga Saham*. Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis, 18(2), 44. <https://doi.org/10.17509/strategic.v18i2.17590>.
- [11] Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4, Liberty, Yogyakarta.
- [12] Napitupulu, Y. K. (2019). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi*. JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis, 1(2), 19. <https://doi.org/10.47201/jamin.v1i2.26>.
- [13] Natalia, N., Putri, A. P., Melvina, M., Jenni, J., & Wijaya, K. (2020). *Pengaruh MVA, DER, Serta EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata*. Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi), 4(2), 616. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.307>.
- [14] Oktaviani, Y. (2016). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Total Asset Ratio (DAR), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. Resma, 3(2), 13–22.
- [15] Priliyastuti, N., & Stella, S. (2017). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset, Debt To Equity, Return on Assets dan Price Earnings Ratio terhadap Harga Saham*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 19(5), 320–324.
- [16] Santoso, Singgih. (2017). *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. Jakarta: PT. Elexmedia Komputindo.
- [17] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis Manajemen*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- [18] Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.
- [19] Tandelilin, Eduardus. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta : Konisius.
- [20] Wangdra, S. (2019). *Analisis Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Barelang, 3(2), 75. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1236>.
- [21] www.kemenpar.go.id